

ABSTRAK

Provinsi D.I Yogyakarta menjadi wilayah dengan rata-rata persentase penduduk miskin tertinggi di Pulau Jawa selama periode 2014-2023, yaitu sebesar 12,7 persen. Tingginya angka kemiskinan ini menjadi tantangan besar, mengingat Provinsi D.I Yogyakarta dikenal sebagai daerah dengan kualitas pendidikan dan pembangunan manusia yang relatif tinggi. Permasalahan kemiskinan merupakan fenomena multidimensi yang perlu dikaji melalui pendekatan pembangunan manusia dan pengeluaran pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Human Development Index* (I-HDI), belanja fungsi pendidikan, dan belanja bantuan sosial terhadap penurunan tingkat kemiskinan di 5 kabupaten/kota di Provinsi D.I Yogyakarta selama periode 2014-2023. I-HDI dihitung menggunakan *Simple Weighted Index* (SWI) dengan bobot masing-masing 20 persen pada 5 dimensi yang sesuai dengan indikator *maqashid syariah*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan data sekunder, melibatkan 400 data panel yang dianalisis menggunakan model regresi *Fixed Effect Model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel I-HDI berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi D.I Yogyakarta periode tahun 2014-2023. Selain itu, variabel belanja fungsi pendidikan dan belanja bantuan sosial berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi D.I Yogyakarta periode tahun 2014-2023. Secara simultan, seluruh variabel yang diteliti memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi D.I Yogyakarta selama periode 2014-2023.

Kata Kunci: *Islamic Human Development Index* (I-HDI); Belanja Fungsi Pendidikan; Belanja Bantuan Sosial; Kemiskinan